

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang Pemberontakan Untung Surapati Melawan VOC Pada Peristiwa Kartasura Tahun 1685 pada bab-bab sebelumnya, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Untung Surapati adalah seorang pejuang yang gagah berani. Beliau telah mengabdikan sebagian besar dari usia hidupnya untuk menentang kekuasaan penjajahan Kompeni Belanda (VOC) di Indonesia. Sampai akhir hidupnya beliau tetap dengan sikap dan wataknya yang keras, pantang menyerah pada Belanda (VOC). Untung Surapati dengan gigih menentang kekuasaan-kekuasaan kompeni dimulai dari seorang budak yang dipelihara oleh VOC, yang telah merasakan adanya ketidakadilan dalam kehidupan bangsanya. Serta Tindakan sewenang-wenang kaum penjajah saat ia didalam penjara. Membuat Untung Surapati menentukan sikap melakukan pemberontakan.

2. Pemberontakan yang ditimbulkan oleh Untung Surapati beserta pasukannya saat dirinya berada dalam penjara, ia diperlakukan sewenang-wenang oleh pihak VOC. Dari situlah timbul sebuah pikiran bahwa ia harus keluar dari penjara dan melakukan pemberontakan terhadap kompeni Belanda VOC. Pemberontakan Untung Surapati bermula di daerah Batavia tahun 1683, dan mulai menggalang pasukan tepatnya wilayah Tanjungpura, terus melanjutkan perjuangannya menuju Jawa Barat Cirebon, sebelum tiba ia sempat bersiteru dengan anak angkat Sultan Cirebon yang bernama Pangeran Surapati akibatnya Pangeran Surapati mendapatkan hukuman mati dari Sultan Cirebon, hingga dianugerahkan gelar Surapati kepada Untung.
3. Dengan semangat dan tekad yang kuat Untung Surapati terus berusaha melakukan pemberontakan terhadap pasukan kompeni Belanda. Setelah dari Cirebon Untung Surapati melanjutkan kembali perjuangannya menuju Jawa Tengah tahun 1685 tepatnya di Kasunanan Kartasura. Disinilah titik peristiwa pemberontakan yang paling hebat terjadi antara pasukan Untung Surapati dan

pasukan kapten Francois Tack yang mengakibatkan kematian kapten Francois Tack seorang perwira kompeni yang terkenal dan berpengalaman. Maka Dengan keterampilan dan kecerdasan Untung Surapati memimpin kawan-kawannya untuk terus menentang VOC. Semangat yang luar biasa yang ditunjukkan Untung Surapati itu berhasil menghancurkan pasukan Kompeni Belanda perlahan demi perlahan. Dari sinilah terbukti bahwa kompeni mengalami kekalahan politik. Sebaliknya kemenangan Untung Surapati telah menimbulkan semangat perjuangan dan kepercayaan pada diri rakyat saat itu khususnya bangsa Indonesia. Dengan adanya kenyataan inilah maka Sunan Amangkurat II beranggapan bahwa perjuangan menentang kekuasaan VOC yang telah dimulai oleh Untung Surapati harus diteruskan. Untung Surapati yang telah mengalahkan VOC di Batavia melanjutkan perjuangan menuju Pasuruan, disinilah ia diangkat menjadi Adipati Pasuruan dengan gelar Wiranegara, dalam memimpin pasuruan Untung Surapati kembali terlibat pertempuran yang hebat melawan VOC

beserta gabungan pasukan Surabaya dan Madura didaerah benteng Bangil. Dari peretempuran itu Untung Surapati gugur dan meninggal dunia pada tahun 1706.

B. Saran

Setelah Mengetahui Pemberontakan Untung Surapati Terhadap VOC Di Kasunanan Kartasura Tahun 1685, maka terdapat beberapa pemikiran sebagai saran, agar menjadi bahan renungan bagi pembaca antara lain:

Dengan adanya skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam melakukan penulisan skripsi yang berjudul Pemberontakan Untung Surapati Terhadap VOC Di Kasunanan Kartasura Tahun 1685 masih belum mencapai kesempurnaan. Namun demi menunjang khazanah intelektual di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya, dan masyarakat pada umumnya, karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menunjang pengetahuan tentang pemberontakan seorang budak yang menjadi belian VOC sampai menjadi seorang tokoh dalam memperjuangkan hak-hak yang menindas rakyat pribumi Nusantara yang dirampas oleh orang-orang Belanda. Bila hasil penulisan ini masih banyak ditemui kekurangan baik dalam segi penelusuran data maupun penyajian penulisan, maka

dapat dilakukan pengkajian ulang dengan kritik dan saran yang membangun. Dengan adanya peristiwa pemberontakan ini khususnya Pemberontakan Untung Surapati Terhadap VOC Di Kasunanan Kartasura, sebagai cerminan bagi rakyat Kartasura khususnya dan umumnya rakyat Indonesia untuk selalu mencontoh semangat Untung Surapati dalam memperjuangkan keadilan untuk diterapkan dalam perilaku sehari-hari.